

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kapal merupakan sarana transportasi laut yang diawaki oleh segenap anak buah kapal yang terdiri dari nahkoda sebagai pemimpin kapal, *chief engineer* sebagai kepala kamar mesin, *officer* jaga dan seluruh anak buahnya. Pada saat kapal beroperasi pada route yang telah ditentukan, terkadang dalam suatu pelayaran menghadapi cuaca buruk, antara lain: badai, *fog*, dan keadaan darurat lainnya yang dapat menyebabkan kapal mengalami kecelakaan atau terjadi kebakaran.

Menurut SOLAS terjadinya kecelakaan memperlihatkan bahwa untuk setiap kecelakaan menurut analisa ada faktor penyebabnya. Penyebab kecelakaan tersebut bersumber kepada alat-alat mekanik dan lingkungan serta faktor manusia itu sendiri. Untuk mencegah kecelakaan faktor penyebab ini harus dihilangkan. Dari data statistik diketahui bahwa 80 % dari semua kecelakaan di kapal disebabkan oleh kesalahan manusia. Pada kenyataan menunjukkan bahwa 75 – 79 % dari kesalahan manusia tadi disebabkan oleh sistem manajemen yang buruk.

Oleh karena itu pengaruh pemerintah serta organisasi-organisasi seperti IMO (*International Maritime Organization*) dan ILO (*International Labor Organization*) ikut memberikan tekanan terhadap perusahaan pelayaran

untuk leatikan keselamatan. Peraturan-peraturan yang terkait dengan keselamatan di kapal antara lain.

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970, tentang keselamatan kerja.
2. SOLAS 1974, yaitu mengenai persyaratan tentang keselamatan kapal.

Chapter III Life Saving Appliances Regulation 9. Specification of Motor Lifeboats.

3. STCW 1978 Amandemen 1995, yaitu mengenai standar pelatihan bagi para pelaut.

Chapter III Standart Regrading The Engginer Departement Table A-III/I.

- *Operate life saving appliances.*
- *Monitor and control compliances with legislative.*
- *Requirements and measures to ensure safety of life at sea and protection of the marine enviornment.*
- *Maintain safety and security of the vessel crew and passanger and the operational condition of life saving, fire fighting and othe safety systems.*

4. *INTERNATIONAL SAFETY MANAGEMENT CODE*, yaitu mengenai kode yang berkaitan dengan prosedur baku menurut aturan untuk keselamatan pengoperasian kapal, anak buah kapal dan pencegahan pencemaran.
5. *INTERNATIONAL CODE OF PRACTICE*, yaitu mengenai petunjuk tentang prosedur keselamatan kerja pada suhu peralatan, pengoperasian kapal dan lain-lain.

Untuk mendukung upaya pemerintah dan organisasi tersebut, para anak buah kapal juga harus ikut berperan serta salah satunya dengan adanya perawatan terhadap mesin *Lifeboat* dan alat penunjang keselamatan lainnya. Perawatan mesin *Lifeboat* sangat penting untuk dilaksanakan, karena dimungkinkan dapat terjadi keadaan darurat dimana *Lifeboat* sangat dibutuhkan. Contohnya seperti pada saat anak buah kapal menghadapi kebakaran, kapal tengelam, kandas atau harus meninggalkan kapal secepat mungkin. Maka dari itu peralatan tersebut setiap saat harus siap dioperasikan untuk keselamatan anak buah kapal.

Dalam situasi yang sesungguhnya, tidak semua alat-alat keselamatan yang berada di atas kapal dapat bekerja dan terpelihara dengan baik. Seperti halnya yang terjadi pada kapal yaitu mesin *lifeboat* yang tidak dapat mati atau *off* dan gagalnya *start engine* pada *lifeboat* maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh perawatan *life boat* terhadap keselamatan crew di atas MT.Gas Nuri Arizona”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil beberapa perumusan masalah yang kiranya menjadi pertanyaan dan membutuhkan jawaban untuk membahas penelitian ini, yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya pada skripsi ini. Adapun perumusan masalah itu sendiri, yaitu:

1. Faktor apakah yang menjadi dasar dilaksanakannya perawatan *life boat* di MT.Gas Nuri Arizona ?
2. Apakah dampak perawatan *life boat* yang kurang baik terhadap keselamatan jiwa di atas MT.Gas Nuri Arizona?
3. Upaya apakah yang dilakukan agar *life boat* dapat bekerja optimal di MT.Gas Nuri Arizona ?

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya pembahasan masalah yang akan peneliti bahas serta keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti maka peneliti tidak membahas keseluruhan masalah tetapi hanya membahas mengenai pengaruh perawatan *Lifeboat* yang terjadi di kapal ketika penulis melaksanakan praktek di MT. Gas Nuri Arizona. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahan pahaman dan penyimpangan dalam membahas penelitian ini.

D. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari peneliti dalam melakukan penelitian berkaitan dengan masalah yang terjadi di atas kapal selama praktik berlayar, yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor yang menjadi dasar dilaksanakannya perawatan *lifeboat* di MT. Gas Nuri Arizona.
2. Untuk mengetahui dampak dari perawatan yang kurang baik terhadap keselamatan jiwa di atas MT. Gas Nuri Arizona.

3. Upaya yang dilakukan agar *lifeboat* dapat bekerja optimal di MT.

Gas Nuri Arizona.

E. Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini.

1. Manajemen

Bagi manajemen perusahaan kiranya dapat di jadikan sebagai masukan untuk memberikan pemahaman yang mendasar terhadap anak buah kapal tentang betapa pentingnya peralatan keselamatan tersebut dan diharapkan perusahaan juga memberikan kemudahan dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk kelancaran perawatan tersebut.

2. Anak buah kapal

Bagi anak buah kapal hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk terciptanya kepedulian terhadap keselamatan jiwa dan harta benda selama mereka berada di atas kapal.

3. Akademi

Bagi akademi hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian agar pemahaman terhadap keselamatan sudah ditanamkan sejak dini terhadap calon anak buah kapal sehingga pada saatnya nanti mereka tidak akan menyepelekan masalah keselamatan jiwa dan harta benda.

4. Penulis

Bagi penulis hasil penelitian ini sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan, sebagai pengingat kesadaran diri penulis terhadap

keselamatan jiwa di laut, dan juga sebagai tolak ukur penulis dalam pemahaman tentang pentingnya alat *emergency* di kapal.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta memudahkan pemahaman dari penulis untuk pembacanya, penulisan kertas kerja disusun dengan sistematika terdiri dari lima bab secara berkesinambungan yang dalam pembahasannya merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisahkan. Adapun sistematika tersebut disusun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang berisi tentang alasan pemilihan judul dan pentingnya judul skripsi dan diuraikan pokok-pokok pikiran beserta data pendukung tentang pentingnya judul yang dipilih. Rumusan masalah adalah uraian tentang masalah yang diteliti, dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Batasan masalah berisi tentang batasan-batasan dari pembahasan masalah yang akan diteliti agar masalah yang akan diteliti tidak meluas ke masalah yang lainnya. Tujuan penelitian adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk dapat melakukan pengujian terhadap suatu teori maupun hasil penelitian yang sebelumnya, sehingga akan dapat diperoleh hasil yang dapat menggugurkan atau juga memperkuat teori atau juga hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Sistematika penulisan skripsi berisis susunan tata hubungan bagian skripsi yang satu dengan bagian skripsi yang lain dalam satu kerangka pikir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pikir penelitian. Tinjauan pustaka berisi teori-teori atau pemikiran-pemikiran serta konsep-konsep yang melandasi judul penelitian. Kerangka pikir penelitian merupakan pemaparan penelitian kerangka berfikir atau tahapan-tahapan pemikiran secara kronologis dalam menjawab dan menyelesaikan pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori dan konsep.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, data yang diperlukan, metode pengumpulan dan teknik analisis data. Waktu dan tempat penelitian menerangkan lokasi dan waktu dimana dan kapan penelitian dilakukan. Data yang diperlukan merupakan cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik analisis data berisi mengenai alat dan cara analisis data yang digunakan dan pemilihan alat dan cara analisis harus konsisten dengan tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari gambaran umum objek yang diteliti, analisis masalah dan pembahasan masalah. Gambaran umum objek

penelitian adalah gambaran umum obyek yang diteliti. Analisis masalah merupakan bagian inti dari skripsi dan berisi pembahasan hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah hasil pemikiran deduktif dari hasil penelitian masalah tersebut. Pemaparan kesimpulan dilakukan secara kronologis, jelas, dan singkat. Hal tersebut bukan merupakan pengulangan dari bagian pembahasan hasil pada bab IV. Saran merupakan pemikiran peneliti sebagai pemikiran alternatif terhadap upaya pemecahan suatu masalah yang telah dianalisa.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

